

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode digunakan untuk penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme. Selain itu penelitian kualitatif memiliki cara mengumpulkan data tidak dipandu dengan teori melainkan dipandu dengan fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Maka penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang memiliki tujuan untuk memahami suatu kenyataan pada konteks sosial secara alamiah dengan menampilkan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti menggunakan beberapa kejadian yang diteliti.

Berkaitan dengan jenis penelitian diatas maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi atau dialami oleh subjek penelitian seperti, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata maupun bahasa. Maka dapat dipahami pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang mengungkapkan fakta apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menurut Sukardi mengutip bahwa metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Dapat dilihat pada judul maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang mana peneliti harus melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti yaitu nilai-nilai psikomotorik pada materi praktik, yang mana objek tersebut akan diinterpretasikan dengan hasil yang telah didapat dengan metode yang digunakan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar yang beralamatkan di Jl. Pendidikan, Sekumpul, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Berdasarkan penelitian yang ditulis, subjek dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih dan para peserta didik kelas X yang melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode praktik pada materi memandikan dan merawat jenazah di MAN 4 BANJAR.

Melihat tujuan dan kegunaan penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah nilai-nilai apa saja yang ada pada ranah psikomotorik dalam materi praktik memandikan dan merawat jenazah pada MAN 4 BANJAR, meliputi:

1. Asesmen psikomotorik pada materi praktik merawat dan memandikan jenazah
2. Langkah-langkah asesmen guru pada aspek psikomotorik materi merawat dan memandikan jenazah

D. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok

Data pokok yaitu adalah data dimana menjadi sumber utama atau informasi yang akan didapatkan dari masalah yang akan dicari atau diungkapkan, data ini juga dapat disebut dengan data asli. Data yang akan dicari ini yaitu terkait dengan nilai-nilai psikomotorik yang terdapat pada materi praktik merawat dan memandikan jenazah di MAN 4 Banjar, yaitu diantaranya:

- a. Asesmen psikomotorik pada materi praktik merawat dan memandikan jenazah
- b. Langkah-langkah asesmen guru pada aspek psikomotorik materi merawat dan memandikan jenazah

2. Data Penunjang

Data yang disebut disini yaitu adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui objek penelitian, akan tetapi data ini didapatkan dari bahan-bahan yang memberikan petunjuk terhadap data primer dan sekunder. Diantaranya:

- a. Sejarah berdirinya MAN 4 Banjar
- b. Visi, misi dan tujuan MAN 4 Banjar
- c. Struktur organisasi MAN 4 Banjar
- d. Keadaan sarana dan prasarana MAN 4 Banjar

3. Sumber Data

- a. Informan Utama, guru mata pelajaran Fiqih MAN 4 Banjar, yaitu Ibu Salmi Elia, S. Pd. I untuk kelas X dan para peserta didik kelas X h.
- b. Informan tambahan, merupakan orang yang dapat membantu dalam penulisan penelitian, berupa memberikan informasi kepada peneliti, yaitu diantaranya kepala madrasah, guru, staf, dan peserta didik MAN 4 Banjar.
- c. Dokumen, merupakan seluruh catatan serta bukti-bukti tertulis yang berkaitan mengenai subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan kumpulan-kumpulan data yang akan menjadi hasil dari penelitian. Hasil tersebut dipilah untuk menentukan hal-hal penting yang perlu ditulis sedemikian rupa sehingga menjadi informasi matang yang akurat. Teknik yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Dalam metode observasi cara yang digunakan adalah dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap apa yang dikerjakan oleh sumber data. Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok yaitu mengenai nilai-nilai psikomotorik apa saja yang ada pada kegiatan praktik memandikan jenazah maupun data penunjang yaitu tentang profil, keadaan pendidik serta sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara menyuguhkan beberapa pertanyaan terhadap responden yang mana kegiatan ini dilakukan dengan keadaan semi struktur atau pelaksanaan yang lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur.

Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Percakapan wawancara dilakukan oleh kedua belah pihak yang bersangkutan yaitu antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Yang mana tujuan dari wawancara tersebut adalah untuk mendapatkan data yang akan dimasukkan dalam penelitian. Maka guru Fiqih kelas X dan empat peserta didik yang berasal dari kelas itu juga yang akan diwawancarai terkait praktik merawat dan memandikan jenazah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik dalam pengumpulan data yang di kumpulkan dari berbagai macam informasi dari tulisan atau catatan dari buku atau agenda yang ada pada ruang lingkup penelitian tersebut baik berada dilapangan penelitian maupun tidak.

Dalam teknik ini peneliti dapat mencari data dari berbagai macam sumber. Bisa di dapat dari catatan yang tertulis, buku atau foto/gambar yang berkaitan dengan subjek penelitian yaitu Nilai-Nilai Psikomotorik yang ada pada Praktik Memandikan dan Merawat Jenazah di MAN 4 BANJAR.

Adapun mengenai data, sumber data serta teknik pada pengumpulan data agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	<p>Data Pokok</p> <p>Asesmen pada aspek psikomotorik yang ada pada praktik merawat dan memandikan jenazah di MAN 4 Banjar yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Asesmen Diagnostik b. Asesmen Formatif c. Asesmen Sumatif 	Informan Utama	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Data penunjang yang akan dijadikan informasi dalam penelitian merupakan data tentang gambaran umum serta kondisi objektif penelitian, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya MAN 4 Banjar b. Visi, misi dan tujuan MAN 4 Banjar c. Struktur organisasi, keadaan guru, karyawan serta peserta didik MAN 4 Banjar d. Keadaan sarana prasarana MAN 4 Banjar 	Informan Tambahan	Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Setelah terkumpulnya data yang di dapat maka proses selanjutnya yaitu adalah menganalisis data tersebut agar dapat dipilah menjadi data yang terorganisir dan sistematis untuk mudah dipahami bagi para pembaca. Diantaranya ada tiga tahap model dalam menganalisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Dalam teknik ini peneliti melakukan pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, serta pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan. Dapat dipahami bahwa peneliti perlu memfokuskan hal penting pada data yang diteliti, sedangkan data yang tidak terpakai tidak perlu digunakan.⁴⁵

2. Penyajian Data

Selanjutnya yaitu menyajikan data, yaitu penyaji perlu mengelompokkan hal-hal yang serupa dalam kategori atau kelompok yang menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalah dalam bentuk display atau narasi, yang dilengkapi, tabel, skema, ilustrasi dan sebagainya disajikan dengan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.⁴⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Terakhir adalah penarikan kesimpulan yaitu memverifikasi kembali kesimpulan awal yang telah dibuat. Penarikan kesimpulan akhir ini dibuat secara singkat, jelas dan lugas agar mudah dipahami, dengan menelusuri kembali langka penelitian yang telah dilakukan meliputi, pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan.

⁴⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 161.

⁴⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Deepublish, 2014), 175.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam tahap pengecekan keabsahan merupakan konsep penting yang bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya. Diantaranya cara yang digunakan adalah:

1. Perpanjangan pengamatan

Yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah mempererat hubungan antara peneliti dan narasumber agar semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan, karena mungkin saja peneliti masih dicurigai karena masih dianggap orang asing.

2. Peningkatan Ketekunan

Langkah ini merupakan pengamatan peneliti untuk menemukan ciri-ciri yang sangat relevan dengan permasalahan dengan cermat dan berkesinambungan. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.⁴⁷

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik menggabungkan teknik pengumpulan data yang telah didapat dengan sesuatu dari data lain untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Teknik ini dilakukan secara terus-menerus, jikalau ada data dari hasil uji kredibilitas berbeda, maka dilakukan dengan cara

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 130.

melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda sampai ditemukan kepastian datanya. Ada beberapa macam triangulasi, diantaranya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang dilakukan dengan mendapatkan data dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas. Contohnya mendapatkan data dari berbagai subjek dengan pembahasan yang sama akan tetapi mendapatkan data dari pandangan yang berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini merupakan jenis triangulasi yang cara pengujian kredibilitas datanya melalui teknik yang berbeda pada subjek yang sama.

c. Triangulasi Waktu

Dalam triangulasi ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan penelitian pertama dengan yang lainnya. Sebagai contoh penelitian yang dilakukan pada waktu yang berbeda, yaitu diantaranya pada pagi hari, siang hari dan sore hari.